

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. PKPM IIB Darmajaya semester ini bertemakan ***“Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh Berbasis Digital”*** sesuai dengan kompetensi program studi.

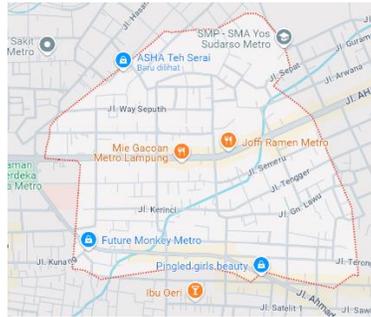
Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk program S1 di kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswa/i nya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses teori yang telah di dapatkan di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro. Hal ini dinilai karena begitu banyak potensi yang terdapat di Kelurahan, mulai dari pertanian, peternakan serta industri-industri kecil menengah masyarakat dan lain-lain. Jika potensi-potensi desa tersebut dapat

dikenal keluar daerah, banyak masyarakat serta para pengusaha-pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi daerah yang terdapat pada desa tersebut.

Kelurahan Yosorejo memiliki beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan terdapat potensi yang bisa dikembangkan terutama di UMKM yang kami ambil yaitu UMKM di bawah naungan Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Metro Timur dan Kelompok Wanita Tani RW setempat, UMKM tersebut bernama ASHA yang memiliki beberapa olahan makanan berupa Teh Serai, Bawang Goreng, Peyek Rebon dan Orak-Arik Talas. Permasalahan yang dimiliki pelaku usaha ASHA yaitu mengenai logo produk yang belum maksimal, karena secara desain kurang menarik sehingga konsumen tidak mudah mengingat produk yang dijual oleh UMKM ASHA. Selain itu, dari UMKM ASHA sendiri memiliki permintaan khusus untuk melakukan inovasi pada merek mereka agar masyarakat luas lebih mudah mengenali produk yang mereka jual. Maka dengan melakukan rebranding yang berupa redesain logo, redesain label kemasan, pembuatan katalog, pembuatan desain feed dan foto produk dapat menjadi salah satu perantara sebuah usaha memasarkan produknya ke khalayak dengan jangkauan yang jauh lebih luas.

Dengan demikian hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada UMKM dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktik. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“PENERAPAN TEKNOLOGI DIGITAL PADA UMKM DENGAN MELAKUKAN REBRANDING UMKM ASHA KELURAHAN YOSOREJO”**.

### 1.1.1 Profil dan Potensi Kelurahan



**Gambar 1.1** Peta Kelurahan Yosorejo

Kelurahan Yosorejo adalah satu dari lima kelurahan yang ada di Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung. Kelurahan Yosorejo telah ada sejak Kota Metro dibentuk yaitu tahun 1999, atau mungkin merupakan bagian dari pengaturan administratif yang lebih besar yang dibagi untuk efisiensi administrasi lokal. Kelurahan ini merupakan unit administratif terkecil di bawah kecamatan. Seiring dengan perkembangan Kota Metro, Yosorejo juga mengalami perubahan dalam hal infrastruktur, kependudukan, dan ekonomi. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, fasilitas kesehatan, dan Pendidikan telah mempengaruhi perkembangan kelurahan ini.

Kelurahan Yosorejo memiliki beberapa potensi pada bidang pertanian, Perkebunan, UMKM serta baik dalam bidang infrastruktur dan fasilitas umum. Dengan luas wilayah 221 Ha, luas ini mencakup area pemukiman, fasilitas umum, dan mungkin juga area terbuka.

Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Kelurahan Yosomulio
- 2) Sebelah Selatan : Kelurahan Iringmulyo
- 3) Sebelah Barat : Kelurahan Imopuro
- 4) Sebelah Timur : Kelurahan Yosodadi

### 1.1.2 Profil UMKM

UMKM adalah usaha mikro kecil menengah yang istilah umumnya dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang No. 2 tahun 2008. UMKM yang kami kembangkan selama PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) adalah UMKM ASHA.



**Gambar 1.2** Peta lokasi UMKM ASHA

UMKM ASHA sendiri bertempat di Kelurahan Yosorejo, Kecamatan, Kota Metro. Berdiri sejak tahun 2016 dengan pendiri yaitu ibu Sulastri dibantu dengan ibi-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati Dua Rawasari. UMKM ini memiliki beberapa produk yang diproduksi seperti Teh Serai, Peyek Rebon, Bawang Goreng dan Orak-Arik Talas. Untuk nama ASHA sendiri memiliki kepanjangan yaitu Asli, Sehat, Halal dan Alami.

Produk-produk dari ASHA sendiri biasanya dijual saat ada permintaan perorangan atau toko yang membantu menjualkannya. Oleh karena itu digitalisasi produk berbasis online dengan melakukan rebranding pada UMKM ASHA diharapkan dapat mengoptimalkan penjualan produk dan pencatatan laporan keuangan.

### 1.2 Rumusan Masalah

Pada UMKM ASHA ini, memiliki kekurangan dari segi pengembangannya berbasis digital. Karena belum ada pengembangan yang dilakukan masih

menggunakan cara yang sederhana atau tradisional bisa dibilang kurang maksimal, oleh karena itu maka rumusan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana strategi pembuatan logo produk dapat meningkatkan pengembangan pemasaran UMKM ASHA ?
2. Bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai media pemasaran online pada UMKM ASHA?
3. Bagaimana menciptakan label kemasan pada produk agar menjadi lebih menarik pada UMKM ASHA?

### **1.3 Tujuan**

1. Meningkatkan kualitas penjualan produk UMKM ASHA dengan memberikan inovasi berupa desain logo dan label yang baru.
2. Untuk memperluas dan memperkenalkan jangkauan pemasaran produk-produk UMKM ASHA dengan desain serta foto produk melalui media sosial maupun e-commers yang ada.

### **1.4 Manfaat**

1. Manfaat Untuk Mahasiswa :
  - a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
  - b. Meningkatkan kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga sikap kepemimpinan.
  - c. Sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.
2. Manfaat Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya :
  - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.

- b. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
  - c. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama IIB Darmajaya dengan kelurahan Yosorejo melalui mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
3. Manfaat Bagi UMKM ASHA :
- a. Terciptanya inovasi terhadap merek yang membuat mudah diingat.
  - b. Memperluas pemasaran produk UMKM ASHA melalui teknologi digital.
  - c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui digital marketing.
  - d. Meningkatkan pengenalan produk-produk yang terdapat pada UMKM ASHA yang lebih luas melalui inovasi logo serta desain produk yang lebih menarik dan mudah diingat.
4. Manfaat Bagi Masyarakat Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro :
- a. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi usaha yang terdapat di Kelurahan Yosorejo.
  - b. Meningkatkan perekonomian masyarakat dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
  - c. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.

### **1.5 Mitra Yang Terlibat**

1. Bapak Budi Maryanto E.S, S.Sos selaku Lurah Yosorejo yang telah memberikan izin sehingga kegiatan PKPM dapat terlaksana di Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.
2. Ibu Fatimah selaku staf Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Metro Timur yang sudah membantu memberikan banyak informasi Terkait UMKM yang ada di Kelurahan Yosorejo.

3. Ibu Sulastris selaku pemilik UMKM ASHA Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.
4. Masyarakat Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.
5. Pemuda Pemudi Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.